

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis/Pendekatan Penelitian

Adapun Pendekatan yang digunakan penulis dalam menyusun dan juga mengumpulkan informasi atau data ini ialah dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan antropologis yaitu pendekatan secara *indept interview*. Metode ini dengan cara mewawancarai subjek yaitu para perempuan yang telah dikenal yang dimana dapat memberikan segala informasi akurat secara terperinci tentang bagaimana kebiasaan yang dijalankan.¹ Pendekatan ini juga salah satu upaya memahami wanita yang bekerja di dalam rumah tangganya.

Pendekatan yang kedua menggunakan pendekatan sosiologis yaitu salah satu ilmu yang memberikan gambaran tentang keadaan masyarakat lengkap dengan struktur, lapisan serta berbagai gejala sosial lainnya yang saling keterkaitan. Tanpa ilmu sosial maka peristiwa-peristiwa tersebut akan sulit untuk dijelaskan dan sulit dipahami.²

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil penelitian di desa Pagung kecamatan Semen kabupaten Kediri. Alasan penulis memilih lokasi ini adalah telah banyak dijumpai perempuan yang bekerja sebagai buruh tani.

¹ Amri Marzali, *Atropologi dan Kebijakan Publik* (Jakarta: Kencana, 2012), 23.

² Soerjono soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Cet, I Jakarta: CV Rajawali, 1982), 18.

C. Data dan Sumber Data

Data merupakan bukti dari sebuah observasi yang digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Data yang ada didalam penelitian ini menggunakan 2 sumber, yaitu:

a. Data Primer

Data primer ialah sebuah data langsung yang didapatkan dari sumber utama. Data primer ini berupa data lapangan yang didapat dari perempuan buruh tani di desa Pagung kecamatan Semen kabupaten Kediri

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari banyak sumber. Data-umber datanya meliputi jurnal. Artikel, buku, dan sumber lain yang terkait dengan penelitian..

D. Teknik Pengumpulan Data

Guna mendapatkan data dari lapangan yang benar-benar valid, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah interaksi antara beberapa orang didalamnya berisi tentang tanya jawab yang menggunakan berbagai pertanyaan yang teratur. Salah satu pihak sebagai informan dan yang pihak lainnya sebagai penanya. Untuk mendapatkan data yang diinginkan, peneliti mewawancarai para perempuan yang bekerja menjadi buruh tani di desa Pagung

b. Metode Observasi

Observasi ialah kegiatan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan pengamatan dan mencatat langsung disaat penelitian. Observasi dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari yang akan digunakan sebagai sumber data dalam penelitian. Dalam hal ini penulis mengamati wanita yang bekerja menjadi buruh tani di desa Pagung kecamatan Semen kabupaten Kediri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang berupa foto yang digunakan sebagai pelengkap informasi penelitian. Yaitu tentang bagaimana usaha yang dilakukan perempuan buruh tani yang ada di desa Pagung kecamatan Semen kabupaten Kediri.

E. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan cara peneliti menjelaskan data baik berupa teks ataupun gambar. Oleh sebab itu peneliti harus menyiapkan data supaya dapat dianalisis, dipahami, disajikan, dan diinterpretasikan. Proses analisa data ada 3 yaitu:

a. Redukasi data

Redukasi adalah merangkum dan memilih perihal penting serta membuang yang tidak penting. Tujuannya yaitu untuk menyederhanakan data yang didapatkan di lapangan

b. Paparan data

Paparan data adalah pemaparan informasi yang tersusun supaya dapat ditarik kesimpulan. Paparan data ini digunakan untuk melihat gambaran tertentu dari gambaran yang ada.

c. Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Miles dan Huberman merupakan langkah ketiga dalam proses analisa data kualitatif. Kesimpulan diawal hanya sementara karena kesimpulan akan berubah jika tidak terdapat bukti-bukti yang sangat kuat untuk mendukung dalam penelitian.

F. Uji keabsahan data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan maka peneliti perlu melakukan uji keabsahan data.

Adapun beberapa langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Ketekunan dan pengamatan

Ketekunan dan pengamatan ini dilakukan guna menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari, kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara terperinci. Kemudian peneliti melakukan pengamatan dengan teliti dan berkesinambungan terhadap hal-hal yang terlihat menonjol kemudian menelaah secara terperinci agar mudah untuk dipahami.³ Di dalam penelitian ini penulis mengamati

³ M Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Raz Media, 2014), 121.

secara rinci bagaimana peran yang diberikan oleh perempuan buruh tani yang ada di desa Pagung kecamatan Semen kabupaten Kediri.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik uji keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang diteliti untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Ada 4 teknik triangulasi yaitu:

- a. Triangulasi sumber, yaitu dengan memeriksa data yang didapatkan dari banyak sumber
- b. Triangulasi teknik, yaitu dengan cara melihat data yang mempunyai sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu, yaitu dengan melakukan wawancara, observasi, dokumentasi, atau kuosioner dalam kurun waktu yang berbeda.
- d. Triangulasi penyidik , yaitu dengan memanfaatkan pengamat lain untuk pengecekan derajat kepercayaan data.⁴

Sehingga penelii dalam melakukan peneliian ini menggunakan teknik pengecekan keabsahan data menggunakan teknik perbandingan data yang diperoleh dengan cara yang berbeda dan waktu yang berbeda pula mengenai Peran Perempuan Buruh Tani Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga Dalam

⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012), 269—270.

Maqashid Syari'ah (studi kasus desa Pagung kecamatan Semen kabupaten Kediri)

G. Tahap-Tahap Dalam Penelitian

Ada beberapa tahap dalam melakukan penelitian yakni:

1. Tahap pertama adalah tahap sebelum terjun langsung ke lapangan yaitu kegiatan membentuk fokus dari penelitian, membuat penyusunan proposal penelitian, mengisi kegiatan seminar proposal, mengkonsultasikan fokus kepada pembimbing, melakukan pengurusan surat izin penelitian serta memberitahukan kepada lokasi yang akan dipergunakan untuk penelitian.
2. Tahap yang kedua adalah tahap pekerjaan langsung ke lapangan dengan melakukan kegiatan pengumpulan data maupun informasi yang berkaitan di dalam fokus penelitian serta melakukan pencatatan data.
3. Tahap yang ketiga adalah tahap menganalisis data dengan melakukan kegiatan mengorganisasikan data, menafsirkan data, mengecek keabsahan data serta memberikan makna.
4. Tahap yang terakhir adalah tahap penulisan laporan yaitu tahap yang melakukan kegiatan menyusun hasil dari penelitian, mengkonsultasikan data hasil dari penelitian kepada dosen pembimbing serta melakukan perbaikan dari hasil konsultasi dengan dosen pembimbing.